

**ANALISIS TUNTUTAN KUALIFIKASI LULUSAN PROGRAM
STUDI S1 & D3 AKUNTANSI BERDASARKAN WEBSITE
LOWONGAN KERJA**

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)

Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya



DILLIA PUTRI INDRIANI

2018/18133020

PROGRAM STUDI DIPLOMA III

JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

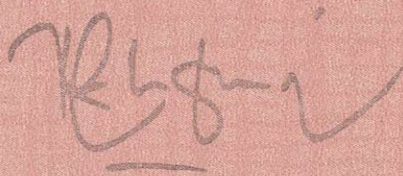
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS TUNTUTAN KUALIFIKASI LULUSAN PROGRAM STUDI S1 & D3
AKUNTANSI BERDASARKAN WEBSITE LOWONGAN KERJA**

Nama : Dillia Putri Indriani
BP/NIM : 2018/18133020
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Padang, Maret 2022

Diketahui Oleh
Koordinator Program Studi
Diploma III Akuntansi



Halkadri Fitra, SE, MM, AK, CA
NIP. 19800809 201012 1 003

Disetujui Oleh
Pembimbing Tugas Akhir



Henri Agustin, SE., M.Sc., Ak
NIP. 19720910 199802 2 603

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

ANALISIS TUNTUTAN KUALIFIKASI LULUSAN PROGRAM STUDI S1 & D3 AKUNTANSI BERDASARKAN WEBSITE LOWONGAN KERJA

Nama : Dillia Putri Indriani
BP/NIM : 2018/18133020
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Falkultas : Ekonomi

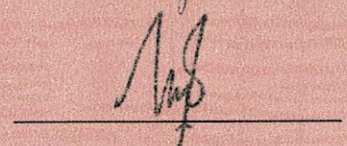
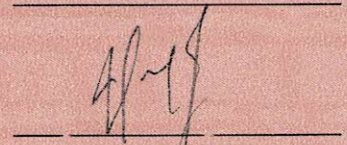
**Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi
Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang**

Padang, Juni 2022

Tim Penguji,

	Nama
Ketua	Henri Agustin, SE, M.Sc, Ak
Anggota	Nayang Helmayunita, SE, M.Sc
Anggota	Mia Angelina Setiawan, SE, M.Si

Tanda Tangan



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dillia Putri Indriani
Thn. Masuk/NIM : 2018/18133020
Tempat/Tgl. Lahir : Solok/ 22 Juli 2000
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Tunggul Hitam, Padang
Hp : 081374638007

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditanda tangani oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Maret 2022

Yang menyatakan,



Dillia Putri Indriani

BP/NIM. 2018/18133020

ABSTRAK

Dillia Putri Indriani : Analisis Tuntutan Kualifikasi Lulusan Program Studi S1&D3 Akuntansi Berdasarkan Website Lowongan Kerja

Pembimbing : Henri Agustin, SE, M.Sc, Ak

Penelitian ini menguji ada atau tidaknya gap antara kompetensi lulusan akuntansi perguruan tinggi dengan harapan pemberi kerja. Penelitian ini akan memberikan gambaran mengenai kurikulum yang saat ini diterapkan oleh prodi Akuntansi dan gambaran tuntutan kualifikasi yang diberikan oleh dunia kerja terhadap lulusan S1&D3 Akuntansi.

Sampel penelitian lulusan akuntansi menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data yang dikumpulkan dengan cara mencari website lowongan pekerjaan dan website learning outcome perguruan tinggi yang terdapat ada 4 website pencari kerja dan 8 website learning outcome perguruan tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya gap antara harapan pemberi kerja dengan kompetensi lulusan akuntansi S1 maupun D3 Akuntansi. Jumlah seluruh tuntutan yang di matchingkan antara learning outcome dengan job requirement adalah untuk S1 Akuntansi 35 tuntutan, dan untuk D3 Akuntansi 39 tuntutan. Hasil penelitian berupa untuk lulusan S1 Akuntansi dari 35 tuntutan kualifikasi terdapat hanya 68% yang benar-benar mengalami kecocokan, sedangkan untuk lulusan D3 Akuntansi dari 39 tuntutan kualifikasi terdapat 66% saja yang benar-benar mengalami kecocokan.

Kata Kunci : *Gap*, Tuntutan Pemberi Kerja, Kompetensi Lulusan Akuntansi

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas segala berkah, rahmat, hidayah, serta pertolongan yang diberikan-Nya kepada penulis sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan judul: **“Analisis Tuntutan Kualifikasi Lulusan Program Studi S1&D3 Akuntansi Berdasarkan Website Lowongan Kerja.”** tepat pada waktunya, serta shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah memberikan akhlakulkarimah bagi seluruh muslim di seluruh penjuru dunia.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis sudah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta dukungan dalam bentuk apapun dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis dengan senang hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran disetiap kesulitan yang penulis hadapi.
2. Teristimewa kepada kedua Orang tua, Yon Helmi dan Yosi Fitria yang telah memberikan kesungguhan do“a, bantuan moril maupun materil kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

3. Bapak Halkadri Fitra SE,MM,Ak,CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
4. Bapak Henri Agustin, SE, M.Sc, Ak selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah banyak meluangkan waktunya dalam membimbing dan memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi penulis.
5. Dan semua teman-teman seperjuangan khususnya D3 Akuntansi 2018 yang telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis.

Semoga segala bimbingan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi oleh Allah SWT. Penulis telah menyelesaikan tugas akhir ini dengan seluruh kemampuan, namun penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan tugas akhir ini. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak penulis ucapkan terimakasih.

Padang, Februari 2022

Dillia Putri Indriani

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
A. Dunia Kerja	15
a. Pengertian Dunia Kerja.....	17
b. Banyak Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Memasuki Dunia Kerja	18
c. Beberapa aspek yang disiapkan untuk memasuki dunia kerja.....	18
B. KKNI.....	19
a. KKNI Dalam Kurikulum Pendidikan Tinggi	19
b. KKNI Sebagai Tolak Ukur.....	20
c. Capaian Pembelajaran Sebagai Bahan Utama Penyusunan KPT.....	22
C. Profesi Akuntansi	24
D. Pendidikan Akuntansi.....	27

a. Profesionalisme	30
b. Kualifikasi Akuntan	32
E. Perbedaan Pencari Kerja Zaman Tradisional & Modern	41
a. Mencari Pekerjaan	41
b. Jabatan dan Tugas	43
F. Konsep Dasar Website	44
G. E-Recruitment	45
H. Website Lowongan Kerja	46
a. Definisi Lowongan kerja.....	46
b. Sistem Informasi	46
c. Database	46
I. Mencari Kerja Online	47
a. Pahami Kemampuan Sendiri.....	47
b. Ikuti Grup Facebook Lowongan Kerja	47
c. Cari Situs Lowongan Kerja yang Terkenal.....	48
d. Ikuti Platform Kerja Online	48
e. Subscribe Email di Situs Lowongan Kerja	49
BAB III PENDEKATAN PENELITIAN	50
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	50
a. Lokasi Penelitian.....	50
b. Waktu Penelitian.....	50
B. Rancangan Penelitian	50
a. Jenis Penelitian.....	50
b. Tahapan Penelitian.....	50

C. Objek penelitian.....	52
D. Sumber Data Penelitian	52
E. Teknik Analisis Data	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
A. Deskripsi Perguruan Tinggi.....	54
B. Deskripsi pemberi kerja.....	56
C. List learning outcome Perguruan tinggi & Kualifikasi yang dibutuhkan pemberi kerja	59
D. Tabel matching antara job requirement dengan kompetensi lulusan	73
E. Analisis Temuan.....	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Website lowongan kerja.....	12
Gambar 1. 2 Penataan Jenis dan Strata Pendidikan Tinggi.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 1. 3 Capaian Pembelajaran Sesuai KKNl.....	23

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	33
Tabel 1. 2	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kualitas manusia berkaitan erat dengan pendidikan yang ditandai dengan pengetahuan, produktivitas, inovasi dan bahkan jiwa kewirausahaan suatu bangsa. Kualitas sumber daya manusia yang terbina dan tertata dengan baik merupakan sumber kekuatan dari suatu bangsa. Salah satu sumber kekuatan tersebut adalah para lulusan perguruan tinggi. Perkembangan teknologi informasi dan berbagai perubahan dalam praktik bisnis perlu untuk terus mendapat perhatian dari calon lulusan, termasuk dari lulusan akuntansi. Beragam perubahan tersebut mengakibatkan terjadinya penurunan biaya informasi namun di sisi lain perusahaan membutuhkan tenaga kerja dengan keterampilan tinggi untuk dapat berkompetisi dalam pasar yang semakin ketat. Akibatnya, pemberi kerja membutuhkan beragam keterampilan dan atribut dari para lulusan baru untuk menjaga keunggulan kompetitif mereka meskipun terdapat fakta bahwa beberapa negara menghadapi keterbatasan keterampilan dalam area-area yang dibutuhkan tersebut (Birrel, 2006). Banyak praktisi akuntansi yang telah mengekspresikan ketidakpuasan mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlihatkan oleh pekerja baru mereka setelah lulus dari perguruan tinggi (Cory dan Pruske, 2012). Kavanagh dan Drennan (2008) juga menemukan hal yang sama.

Belakangan ini, pelatihan dan pendidikan akuntansi di berbagai belahan dunia telah menjadi subjek perdebatan dan perjuangan politik (Van Wyhe, 1994; Mohamed and Lashine, 2003). Ketika mengkapitalisir kekuatan tradisional

akuntan seperti independensi dan konsern dengan kepentingan publik, ekspektasi kinerja terhadap lulusan akuntansi juga semakin kompleks dan menuntut (*demanding*). Hal ini mensyaratkan mereka terus mengembangkan keterampilan yang lebih luas dan tetap komit untuk melanjutkan pengembangan profesionalisme dan pembelajaran berkelanjutan (Cooper, 2002).

McClelland dan Goleman (2000) mengatakan kemampuan akademik bawaan, nilai rapor, dan prediksi kelulusan pendidikan tinggi tidak dapat memprediksi seberapa baik seseorang di dunia kerja atau seberapa sukses kehidupannya. Meskipun demikian, mengetahui persepsi mahasiswa perguruan tinggi terlebih dahulu dan membandingkannya dengan ekspektasi pemberi kerja akan memberikan masukan yang berharga bagi pendidikan akuntansi. Hal ini penting untuk mengetahui jenis dan atribut keterampilan apa saja yang mereka butuhkan agar dapat berhasil dalam berkarir. Pemberi kerja tentu saja sudah mempunyai kriteria-kriteria tertentu yang akan mereka persyaratkan kepada pelamar kerja untuk mendapatkan posisi yang mereka tawarkan. Untuk mendapatkan penjelasan empiris mengenai jenis keterampilan apa saja beserta atributnya yang dipersyaratkan oleh pemberi kerja, maka pengujian terhadap preferensi pemberi kerja terhadap beragam jenis keterampilan dan atribut perlu untuk diketahui. Kemudian, pengujian terhadap kesamaan atau perbedaan persepsi diantara kedua pihak perlu dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih utuh mengenai kesenjangan persepsi dan ekspektasi yang mungkin terjadi.

Profesi akuntansi telah lama mengakui kebutuhan untuk memperluas fokus edukasional di luar pengetahuan teknis yang dilabeli dengan “*soft skill*” seperti kemampuan komunikasi secara lisan dan tulisan, kemampuan bekerja dalam tim, kemampuan memanej perubahan dan keterampilan berpikir kritis, yang semuanya dianggap sebagai faktor penting dalam kesuksesan praktik profesional. Kavanagh dan Drenman (2008) mengasersikan bahwa “pendidik akuntansi harus mempertimbangkan kurikulum dengan cakupan yang lebih luas yang berisi set keterampilan dan atribut yang melebihi kemampuan teknis murni. Bahkan, Kavanagh dan Drennan (2008) dalam survey mereka mengindikasikan bahwa masih terdapat beberapa senjangan (*gap*) antara apa yang dilakukan akademisi di kampus dengan tuntutan dunia kerja yang belum terpenuhi oleh mahasiswa akuntansi yaitu kemampuan perangkat lunak (*software*) akuntansi, promosi/motivasi diri, negosiasi, kepemimpinan dan pelayanan konsumen.

(Abayadeera & Watty, 2014) menemukan bahwa dari banyak keterampilan yang belum dapat dicapai mengenai lulusan jurusan akuntansi di Sri Lanka yang ditanyakan kepada para atasan sebagai responden, lulusan jurusan akuntansi masih jauh dari ekspektasi pemberi kerja dalam hal etos kerja, sikap dan nilai-nilai, dedikasi, motivasi untuk dalam menyelesaikan *dateline* pekerjaan, pengambilan keputusan, kepemimpinan, pemecahan masalah, komunikasi lisan dan tertulis dalam bahasa Inggris, komitmen dalam pengembangan profesional, kemauan untuk mendengarkan, keterampilan negoisasi dan manajemen sumber daya. Mespikun demikian, para manajer cukup puas dengan kemampuan yang dimiliki oleh lulusan jurusan akuntansi, meliputi : hal - hal yang

berkaitan dengan pencapaian target yang diberikan oleh manajemen, mampu menangani kompleksitas permasalahan, memiliki kepribadian yang tepat, memiliki kompetensi dalam hal teknologi komputer, menguasai teknik-teknik pembukuan akuntansi, serta memiliki kemampuan riset yang baik.

Pendapat tersebut jelas menunjukkan bahwa lulusan akuntansi harus siap dengan keadaan lapangan pekerjaan yang mungkin tidak sejalan dengan profesi yang diajarkan selama perkuliahan. Contoh ketimpangan di Indonesia yaitu menurut Institute Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI) salah satunya Kompetensi fundamental bisnis meliputi penguasaan pada ekonomi bisnis, kebijakan fiskal dan moneter, manajemen informasi, matematika bisnis dan keuangan, perjanjian bisnis dan ketenagakerjaan serta pada dasar – dasar keuangan. Penguasaan pada kompetensi ini meliputi pengetahuan, pemahaman dan keterampilan pada komponen - komponen dalam kompetensi fundamental bisnis tersebut. Institute Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI) mengungkapkan bahwa dalam dunia kerja, lulusan akuntansi diperlukan untuk memiliki kompetensi mengenai fundamental bisnis sehingga mampu membantu manajemen dalam mengambil keputusan dan memberikan informasi mengenai pengaruh dari keputusan tersebut.

Relevansi pendidikan antara lulusan akuntansi dengan dunia kerja harus dibangun dari universitas. Universitas perlu membuat suatu kurikulum yang mendukung pendidikan perkuliahan dengan aktualisasi dunia kerja. Kemampuan analisis keuangan serta akuntansi manajemen perlu dikembangkan lebih luas, sehingga akan didapatkan lulusan dengan etos kerja yang baik, memiliki

keterampilan dalam pengambilan keputusan manajemen, serta kemampuan berpikir kritis.

Hal ini didukung (Onumah et al., 2012) dimana Analitis / berpikir kritis dinilai sebagai kemampuan yang paling penting dalam keterampilan profesional baik oleh pengusaha maupun lulusan. Dalam hal keterampilan Teknologi Informasi (IT), kemampuan akan paket *spreadsheet* merupakan hal yang paling penting. Selain itu, mengkomparasi dari sudut pandang perbankan sebagai pemberi kerja bahwa kualifikasi terpenting yang harus dimiliki oleh seorang lulusan jurusan akuntansi adalah mengerti akan dasar-dasar akuntansi, diikuti dengan etos kerja yang kuat, kemampuan bekerja dalam tim, serta fleksibilitas dan kemampuan beradaptasi di dalam pekerjaan. keterampilan generik seperti analitis, keterampilan dalam memecahkan masalah, kemampuan komunikasi interpersonal, kemampuan manajerial, negosiasi dan keterampilan organisasi, serta kemampuan teknologi informasi yang mumpuni merupakan kualifikasi lain yang menjadi harapan pemberi kerja, dalam hal ini adalah industri perbankan.

Melihat prospek dunia kerja yang ada di Indonesia, lulusan akuntansi dipastikan memiliki peranan yang cukup signifikan bagi industri perbankan di Indonesia. Terlepas dari paradigma lulusan jurusan manapun dapat memasuki industri perbankan, disisi lain proporsi lulusan akuntansi tetap akan dibutuhkan oleh sektor perbankan. Sebab, lulusan akuntansi memiliki dasar-dasar kemampuan (*skill*) yang hampir sama dengan apa yang dibutuhkan dalam industri perbankan.

Dengan memperhatikan faktor perubahan lingkungan yang menuntut kualifikasi tinggi, maka mempersiapkan lulusan adalah suatu hal mutlak yang harus dilakukan. Berbagai perkembangan terbaru telah terjadi di dunia akuntansi

dan semua perkembangan ini perlu disikapi dengan baik oleh program studi/jurusan sebagai penyelenggara pendidikan tinggi akuntansi.

Untuk menghasilkan lulusan bidang akuntansi yang berkualitas, kurikulum merupakan salah satu instrumen penting dalam proses pendidikan. Sebagaimana tertuang dalam **Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012** tentang Pendidikan Tinggi, kurikulum pendidikan tinggi merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar sertacara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Dengan demikian tercapai tidaknya tujuan pendidikan akan sangat tergantung dari kurikulum yang diterapkan. **Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012** mengeluarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor (**Perpres nomor 8 tahun 2012**).

Kualifikasi kompetensi lulusan akuntansi D3/S1 sesuai kurikulum KKNI yaitu pada Level 5 (setara dengan lulusan D3) ; 1).Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih metode yang sesuai dari beragam pilihan yang sudah maupun baku dengan menganalisis data, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur . 2) Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural. 3). Mampu mengelola kelompok kerja dan menyusun laporan tertulis secara komprehensif . Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat

diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok. Sedangkan pada level 6 (setara dengan lulusan S1) ; 1). Mampu mengaplikasikan bidang keahlian dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi. 2). Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural. 3). Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih alternatif solusi secara mandiri dan kelompok. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Adanya kesenjangan-kesenjangan serta kondisi sebagaimana dikemukakan juga terjadi di Indonesia. Hasil penelitian McKinsey, UNESCO, dan ILO (2008) menemukan adanya kesenjangan antara sistem pendidikan dengan dunia kerja di Indonesia yaitu lulusan yang dihasilkan perguruan tinggi tidak sesuai dengan yang dibutuhkan pengguna kerja. Hal ini berkaitan dengan adanya fakta tantangan ketenagakerjaan di era global yaitu kurangnya kesempatan kerja produktif sebagai akibat ketidakstabilan dan fluktuasi yang terjadi pada ekonomi global. Kecenderungan meningkatnya penganggur muda dan terdidik merupakan salah satu indikasi. Berbagai faktor yang berpengaruh terhadap tingginya tingkat pengangguran diantaranya adalah: kesempatan kerja yang terbatas, kualifikasi pekerjaan yang tidak sesuai dengan kurikulum, serta minimnya kemandirian pencari kerja untuk berwirausaha. Kondisi ini diperparah oleh perubahan struktural bukan hanya perubahan demografi, tetapi juga efisiensi penggunaan

tenaga kerja sebagai akibat inovasi teknologi, fragmentasi geografis dan mata rantai global.

Untuk diketahui, dunia usaha dan dunia industri berharap, lulusan memiliki kompetensi pada keterampilan hard skill yang sesuai dengan bidangnya. Hal tersebut termasuk keterampilan soft skill berupa kompetensi sikap, kerjasama dan motivasi dalam dunia kerja. Harapan itu pun menunjukkan tiga masalah yang berkaitan dengan kesenjangan antara perguruan tinggi dengan dunia usaha dan dunia industri. Pertama, tantangan dunia usaha dan industri membutuhkan penyiapan tenaga kerja yang kompeten dan dibutuhkan. Kedua, terdapat celah antara kompetensi yang dibutuhkan dunia usaha dan dunia industri dengan lulusan yang dihasilkan oleh perguruan tinggi. Ketiga, lulusan perguruan tinggi belum mempunyai dua kompetensi pokok yang dibutuhkan oleh dunia usaha dan industri, yaitu kemampuan hard skill dan soft skill atau terkadang hanya salah satu yang dikuasai lebih baik. Berdasarkan permasalahan tersebut, Perguruan tinggi dituntut untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat bekerja sesuai bidang keahlian. Evaluasi adalah keharusan bagi perguruan tinggi yang ingin meningkatkan mutu. Karena dengan evaluasi dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan terkait tingkat keberhasilan yang telah dicapai dan tindakan selanjutnya yang diperlukan. Kerja sama perguruan tinggi dengan dunia usaha dan industri adalah suatu keharusan. Sebab, beberapa kegiatan contohnya selalu melibatkan dunia usaha dan industri. Misalnya, praktik kerja industri (prakerin), on job training (OJT), dan kunjungan industri. Peran dunia usaha dan dunia industri juga dituntut untuk lebih terlibat dalam kegiatan-kegiatan tersebut.

Zaman dulu para pencari kerja harus membeli koran atau surat kabar,

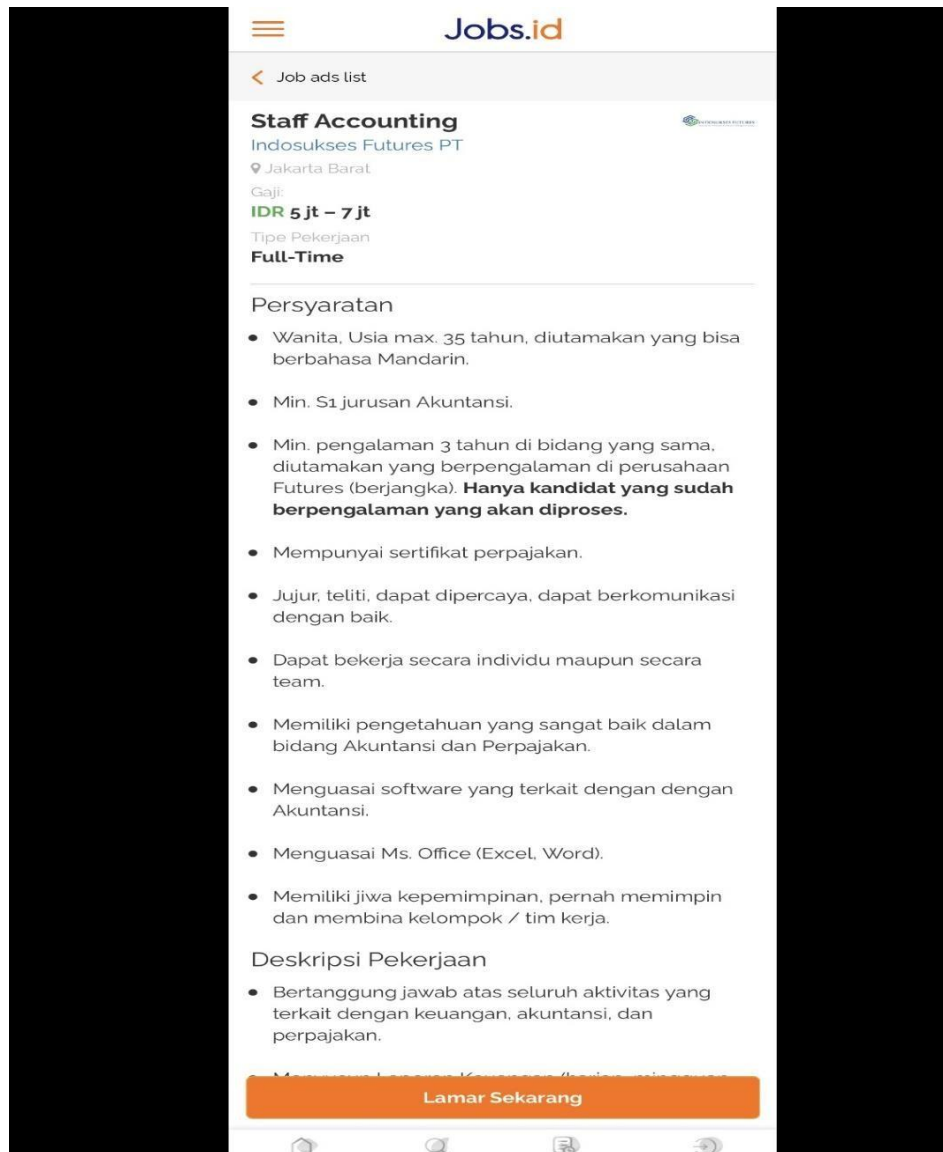
kemudian membuka halaman paling belakang untuk melihat kolom-kolom lowongan pekerjaan yang di iklankan oleh perusahaan. Interview kerja zaman dulu tidak memiliki banyak pilihan selain langsung datang ke kantor, kemudian bertemu dengan HRD atau user yang akan menginterview . Cara konvensional ini bisa dibilang boros tenaga dan biaya . Dan interview kerja zaman sekarang lebih enak dan mudah, tidak perlu keluar biaya ataupun tenaga sama sekali. Yang perlu disiapkan adalah diri sendiri, kuota beserta jaringan internet yang stabil. Karena dapat melakukannya via video call dan bertatap muka secara online dengan user. Zaman dulu setelah melamar pekerjaan Anda tidak bisa memantau perkembangan lamaran sampai dimana, apakah di tolak atau diterima. Yang bisa dilakukan pada saat itu adalah menunggu dan berharap lamaran akan diterima. Berbeda dengan zaman sekarang, setelah melamar kerja lewat email atau via portal kerja online, pelamar bisa memantau perkembangannya via notifikasi portal kerja tersebut atau biasanya mereka mengirimkan news letter perihal proses lamaran. Selain hal di atas mencari alamat kantor juga menjadi problem zaman dulu, para pencari kerja tidak jarang kesulitan menemukan alamat kantor karena mereka tidak tahu daerahnya. Yang terkadang membuat pencari kerja datang terlambat untuk proses wawancara. Zaman sekarang tidak perlu khawatir, karena di smartphone sudah Anda google maps atau waze yang bisa mengarahkan ke tempat tujuan, dan tingkat keakuratannya semakin hari semakin baik. Bahkan aplikasi-aplikasi tersebut memberikan laporan lalu lintas dan jalan pintas apabila ada kemacetan.

Proses yang dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan calon pekerja yang memenuhi klasifikasi dalam jumlah tertentu sesuai ketentuan perusahaan dalam lowongan yang telah dibuat. Perekrutan karyawan seringkali diadakan

dalam sebuah acara pameran lowongan kerja, Salah satu Website lowongan kerja di Indonesia yaitu Jobs.id. Esensi dari Jobs.id adalah sebagai penyedia layanan perantara yang menghubungkan perusahaan dan individu bertalenta yang berlokasi di Jakarta, Surabaya, Bandung, Yogyakarta, Batam, Medan, Balikpapan, Bali, dan kota-kota besar lainnya di Indonesia. Berangkat dari pengertian ini, tim Jobs.id berusaha menciptakan lingkungan kondusif di laman untuk pencarian dan pembagian info lowongan kerja yang lebih efektif bagi kedua belah pihak. Sebagai laman pencarian kerja kedua terbesar di Indonesia yang mulai beroperasi pada Januari 2015 dan masih terus berkembang, Jobs.id berdedikasi dalam memberikan pengalaman terbaik bagi klien, baik dalam bentuk kesempatan kerja untuk individu ambisius maupun solusi bagi pencari tenaga kerja untuk menemukan kandidat berkualitas. Ketika Anda bergabung dengan Jobs.id, kami sebagai penyedia informasi karier yang terpercaya akan memberikan solusi terbaik untuk pencarian kerja dan tenaga kerja.

Jobs.id adalah portal kerja online yang menyediakan info lowongan kerja dan opsi karier dari berbagai ranah industri yang mencakup bidang finansial dan perbankan, informasi teknologi (IT) dan telekomunikasi, hingga bidang media dan periklanan, dan lain sebagainya. Lebih dari itu, di Jobs.id, selain perusahaan menyediakan langsung info lowongan kerja dengan deskripsi dan kualifikasi individu yang dicari, pengguna laman Jobs.id juga dapat melampirkan profil yang akan menjadi panduan pencarian bagi klien kami yang sedang merekrut tenaga kerja.

Berikut iklan lowongan kerja beserta persyaratan pelamarnya



Gambar 1. 1 Website lowongan kerja

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai apakah daftar kompetensi yang sudah ada saat ini sudah sesuai dengan yang diharapkan oleh para pemberi kerja dan apakah lulusan akuntansi memiliki kompetensi yang sudah ada saat ini, mengingat hingga saat ini masih terdapat anggapan gap antara pemberi kerja dengan lulusan akuntansi. Oleh sebab itu, penelitian ini berjudul ***“Analisis Tuntutan Kualifikasi Lulusan Program Studi S1 & D3 Akuntansi Berdasarkan Website Lowongan Kerja.”***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka ada beberapa masalah yang ingin diteliti :

1. Bagaimana kualifikasi kompetensi lulusan akuntansi S1/D3 sesuai kurikulum KKNI?
2. Bagaimana kualifikasi kompetensi lulusan akuntansi S1/D3 akuntansi yang dibutuhkan oleh pemberi kerja?
3. Apakah terdapat gap antara rincian kompetensi lulusan menurut pemberi kerja dengan kualifikasi menurut KKNI?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah yang sudah ada, maka tujuan penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana kualifikasi kompetensi lulusan akuntansi S1/D3 sesuai kurikulum KKNI

2. Untuk mengetahui bagaimana kualifikasi kompetensi lulusan akuntansi S1/D3 akuntansi yang dibutuhkan oleh pemberi kerja
3. Untuk mengetahui apakah terdapat gap antara rincian kompetensi lulusan menurut pemberi kerja dengan kualifikasi menurut KKNI

D. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian yang dilakukan penulis ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak lainnya yang membaca hasil penelitian ini.

1. Bagi lulusan akuntansi

Mampu memberikan informasi mengenai kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan oleh pemberi kerja sehingga dapat dipenuhi oleh lulusan akuntansi

2. Bagi program studi akuntansi

Mampu memberikan informasi mengenai kompetensi yang saat ini dibutuhkan pemberi kerja dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi maupun pertimbangan apabila masih dibutuhkan perbaikan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Rekapitulasi job requirement

Tuntutan kualifikasi yang diminta oleh dunia kerja terhadap para lulusan S1&D3 Akuntansi menurut hardskill meliputi Menguasai ms.office, excel, Menguasai software akuntansi (accurate,MYOB), Mengerti perpajakan, Mengerti sistem akuntansi, Mengerti/membuat laporan keuangan, Memiliki sertifikat Brevet A&B, Mengerti prinsip akuntansi, Memahami dasar akuntansi, Menguasai jurnal akuntansi, Memiliki pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi.

Menurut Softskill yang diminta oleh dunia kerja yaitu jujur, komunikatif, teamwork, disiplin, bertanggung jawab, teliti, detail, rajin, dapat bekerja dibawah tekanan, pekerja keras, tekun, berperilaku baik, tepat waktu.

2. Learning outcome perguruan tinggi

Capaian pembelajaran hardskill yang dihasilkan oleh perguruan tinggi negeri maupun swasta di Indonesia untuk para lulusan S1&D3 Akuntansi meliputi mahasiswa mampu Menyusun laporan keuangan, Mampu menganalisis informasi akuntansi, Mampu memahami aturan komersial atas suatu transaksi, Mampu menghitung biaya semua objek biaya, Mampu menghitung modal

kerja dan pendanaan, Mampu Menyusun anggaran perusahaan dan pemerintahan, Mampu menilai sistem pengendalian intern, Mengerti perpajakan, Mampu Menyusun kertas kerja audit, Mampu Menyusun laporan investasi, Mampu mendesain proses bisnis, Mampu mengoperasikan piranti lunak, Mampu membuat strategi dan konsep bisnis, Mampu menganalisis dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi, Mampu mendemonstrasikan kemampuan melaksanakan dan melaporkan penelitian secara mandiri

3. Kecocokan antara job requirement dan learning outcome S1&D3 Akuntansi

Kualifikasi tuntutan antara job requirement dan learning outcome yang sudah cocok hardskillnya adalah mengerti laporan keuangan, mengerti perpajakan, mampu mengoperasikan piranti lunak, dan mampu mengelola software akuntansi, mengerti sistem akuntansi, mengerti prinsip akuntansi, memahami dasar akuntansi, menguasai jurnal akuntansi, memahami tentang sistem informasi akuntansi

B. Saran

Saran yang peneliti dapat berikan terkait dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Bagi perguruan tinggi

Perguruan tinggi lebih meningkatkan akomodasi kurikulumnya, bukan hanya terfokus pada hardskill saja, tetapi perguruan tinggi juga harus

memperhatikan softskill yang harus dimiliki oleh para lulusan.

2. Bagi pemberi kerja

Pemberi kerja mau berkomunikasi atau mau lebih memperhatikan lagi learning outcome perguruan tinggi mengenai kompetensi yang saat ini diharapkan oleh pemberi kerja. Sehingga pemberi kerja akan mendapatkan lulusan akuntansi dengan kompetensi yang diharapkan

DAFTAR PUSTAKA

- A. Damar Aji, 2012, Sistem informasi majemen bursa kerja untuk mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta.
- Adhiyaksa, M. A., & Rusgiyono. (2010). Persepsi dunia kerja terhadap lulusan fresh graduate S1 menggunakan multidimensional unfolding. Jurnal statistika. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Adhyaksa, M.A., Rusgiyono, A. (2010). Persepsi Dunia Kerja Terhadap Lulusan Fresh Graduate S1 Menggunakan Multidimensional Unfolding. Media Statistika. Vol. 3. No. 1.
- Amin, M. (2017). “Kebutuhan Soft Skills Bagi Tenaga Kerja Lulusan Pendidikan Vokasi.” Prosiding Seminar Hilirisasi, 407-417
- Archna Sharma. (2009). Analisis Faktor Kompetensi Soft Skills Mahasiswa Yang Dibutuhkan Dunia Kerja Berdasarkan Persepsi Manajer dan Hrd Perusahaan. Skripsi. Universitas Bakrie.
- Darnilasti, Dewi Ayu. 2014. Persepsi Keterampilan dan Pengetahuan Profesional yang Dibutuhkan Lulusan Akuntansi untuk Menjadi Pemeriksa : Persepsi Pemeriksa Eksternal. Skripsi. Semarang: Program Sarjana Universitas Diponegoro.
- Herlinda Kusmianti, 2015, Pengembangan sistem informasi bursa lowongan pekerjaan Devisi Center Palcimtech Berbasis Web.
- J. Hartono, 20012. Analisis dan desain sistem informasi: pedekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis, Yogyakarta: CV Andi Office,2010.
- Krueger, A.O. 2002. *Globalization in Historical Perspective*.
<http://www.imf.org/external/pubs/ft/seminar/2002/global/eng/index.html>. Diakses pada 20 Juli 2016.